

Yang Aneh² Di Pameran Seni Rupa Seniman Muda

JAKARTA—Pameran senirupa seniman muda se Indonesia 1979 yang diadakan di TIM mulai tgl. 6 Desember 79 yang lalu, ternyata berisi hasil kreatifitas seniman muda kita yang aneh².

Banyak pengunjung yang termangu-mangu dan tidak mengerti apa yang dipamerkan itu, apakah patung, gambar dsb. Tetapi bahwa pameran ini menarik banyak perhatian, hal ini terjadi karena heboh pemasangan patung di puncak planetarium. Selain itu tercatat 3 karya yang aneh² diamankan petugas, termasuk seorang pelukisnya.

Tiga karya yang paling unik itu adalah hasil kreasi Hardi, berjudul "Presiden 2001", melukiskan potret diri Hardi sendiri, tetapi memakai pakaian seragam seperti baju yang resmi dipakai bekas Presiden Soekarno, lengkap dengan tanda pangkatnya.

Karya Slamet Riyadi berjudul "Dilarang Protes" dan sebuah patung happening, yang dipasang di penangkal petir planetarium. "Ah, ini sih tidak menggambarkan apa²", kata seorang seniman mengenai patung yang menghebohkan itu. "Hanya merupakan perasaan spontanitas, suatu surprise".

Ada lagi patung dan gambar yang aneh² yang dipamerkan di situ. Misalnya oleh Kelompok LPKJ yang mengetengahkan pohon² yang sudah kering. "Mungkin ini simbol kekeangan kreatifitas", komentar seorang pengunjung.

Ada patung berjudul "Abortus", terbuat dari lilin yang diaduk tidak karuan, berwarna-warni. "Ini mungkin protes seniman pada pergaulan bebas remaja dan orang² tua yang sudah permisive sekali", komentar pengunjung.

Sebuah karya Slamet Riyadi, yang sudah tak nampak lagi di ruang pameran, membungkakan pengunjung. Berupa sebuah kerangka manusia yang ditutup kain merah, lalu disambung-sambung kabel sampai ke accu mobil.

Ada lagi sebuah karya yang tidak dimengerti oleh orang awam, yaitu tali² besar yang dipasang di plafon, entah apa maksudnya. Ada sebuah gambar berupa setangkai bunga yang diikat, di bawahnya ada tangkai bunga benar². Tertulis kata² cinta di situ. Sedang di lantai pameran, ada karya berupa seongkok besi tua. Disebut patung, ya bukan.



GAGAL TOTAL. Dua mobil pemadam kebakaran berusaha keras menurunkan patung yang dipasang diatas kubah Planetarium. Namun apa daya karena medan tak mengijinkan, dua petugas tersebut terpaksa turun tanpa hasil lewat tangga otomatis.

—Dede Eri Supria —

Baru Diturunkan

Patung happening karya Kelompok Dua (Senirupa ITB) yang dipasang di ujung atas gedung planetarium, baru bisa diturunkan pada Rabu malam jam sebelas. Seorang petugas naik ke atas, dengan bantuan lampu sorot pemadam kebakaran DKI, patung yang menggegerkan itu berhasil diturunkan perlahan-lahan ke bawah.

Sebelumnya, para petugas gagal menurunkan patung itu, meski sudah dikerahkan dua mobil kebakaran. Bahkan mobil kebakaran itu telah menjulurkan tangga otomatisnya sepanjang 47 meter.

Ketika patung itu berada di pucuk planetarium, hujan turun rintik². Seorang petugas keamanan planetarium berkata : "Ah, bukan karena alasan politik patung itu diturunkan. Soalnya, masalah cuaca. Geledek menyambar-nyambar. Takut menyambar gedung itu. Kan planetarium milik rakyat", ujarnya.

Pameran karya² pelukis muda seluruh Indonesia itu secara keseluruhan menampilkan 133 pelukis muda dari seluruh Indonesia, al. dari Padang, Bandung, Yogya, Malang dan Jakarta. Karya² yang diketengahkan adalah berupa karya pop-modern. Diselenggarakan setiap dua tahun sekali oleh DKJ, dan pameran ini untuk ketiga kalinya. "Ini dimaksudkan untuk melihat perkembangan karya² seni generasi muda", ujar seniman yang tak mau disebutkan namanya.

— Soesilo/U-1